

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis kebijakan penarikan diri Filipina dari ICC pada tahun 2019. Hasil penelitian menemukan bahwa Pemerintahan Filipina merubah kebijakan luar negerinya yang menarik diri dari ICC pada tahun 2019, dikarenakan ingin mempertahankan kebijakan *war on drugs* dengan tujuan ingin membersihkan Filipina dari para penjahat narkoba dan menurunkan tingkat kriminalitas. Berdasarkan konsep yang dikemukakan oleh Syros Blavoukos dan Dimitris Bourantonis, perubahan kebijakan luar negeri Filipina dilihat dari faktor struktural domestik disebabkan oleh adanya kekuasaan yang dimiliki oleh Presiden Duterte dalam memutuskan menarik diri dari ICC. Selanjutnya, penolakan dari kelompok advokasi yang didapatkan oleh Presiden Duterte akibat kebijakan *war on drugs*, yang mana mereka menuntut untuk pemberhentian kebijakan *war on drugs*. Namun, Presiden Duterte ingin tetap mempertahankan kebijakan tersebut untuk membuat Filipina aman dari kejahatan narkoba dan memilih untuk keluar dari ICC. Sebagai individu yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan Presiden Duterte memutuskan untuk mempertahankan kebijakan *war on drugs* dan menarik diri dari ICC.

Selanjutnya perubahan kebijakan luar negeri Filipina dilihat menggunakan faktor struktural internasional. Filipina memutuskan menarik diri dari ICC diakibatkan oleh adanya perbedaan kebijakan yang diterapkan di Filipina dengan kebijakan yang berlaku dalam ICC. Selanjutnya, kebijakan yang diambil oleh ICC untuk

menginvestigasi Filipina atas dugaan kejahatan kemanusiaan yang tergolong berat. Perubahan kebijakan Filipina yang memutuskan untuk menarik diri dari keanggotaan ICC merupakan tindakan yang dilakukan Filipina dalam mencapai kepentingan negaranya. Filipina memutuskan untuk tetap menerapkan kebijakan operasi *war on drugs* dan memilih untuk menarik diri dari ICC.

Berdasarkan beberapa analisa diatas terkait perubahan kebijakan luar negeri Pemerintah Filipina, penulis berpendapat bahwa strategi yang dilakukan Filipina dengan menarik diri dari keanggotaan ICC dilakukan dengan terukur. Saat ICC melakukan investigasi terhadap kasus kejahatan kemanusiaan di Filipina hanya sampai di tahap *preliminary examination*. Filipina memutuskan keluar dari ICC dengan tujuan mempertahankan kebijakan *war on drugs* dan Filipina berhasil mempertahankannya dibuktikan dengan kebijakan tersebut masih berjalan selama masa Pemerintahan Rodrigo Duterte.

5.2 Saran

Peneliti menyadari masih terdapat kekurangan dalam melakukan penelitian ini. Keluarnya Filipina dari keanggotaan ICC disebabkan oleh banyak hal dan kepentingan yang ingin dicapai oleh Filipina, namun peneliti menemukan bahwa keinginan pemerinataan Filipina dalam mempertahankan kebijakan *war on drugs* yang paling banyak dibahas dan menjadi isu terpenting di Filipina pada tahun 2016-2019. Peneliti juga menyarankan untuk penelitian selanjutnya agar dapat menganalisis bagaimana proses Filipina akhirnya keluar dari keanggotaan ICC yang dalam penelitian ini tidak dijelaskan lebih lanjut. Selain itu, diharapkan untuk penelitian

selanjutnya dapat melihat suatu perubahan kebijakan luar negeri dari kaca mata konsep yang berbeda.

